

## ABSTRAK

**Deni Hudaefi: Tindak Pidana Residivis Pencurian Perspektif Fiqh Jinayah**

Penelitian ini bertolak dari fenomena yang terjadi di masyarakat tentang pelbagai tindak pidana kejahatan terutama tindak pidana residivis pencurian yang sudah sangat meresahkan kehidupan masyarakat. Dalam hal ini pemerintah/ *Ulil Amri* telah berupaya menegakkan hukum, akan tetapi pelaku residivis pencurian tetap saja tidak jera atas hukuman yang telah dijatuhkan kepadanya. Fenomena tersebut mengandung masalah yakni apa penyebab terjadinya residivis pencurian dan bagaimana sanksi yang dijatuhkan kepada pelaku residivis pencurian.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyebab terjadinya residivis pencurian dan bagaimana hukuman yang dijatuhkan kepada residivis pencurian menurut *Fiqh Jinayah*.

Konsep jinayah berkaitan dengan larangan karena setiap perbuatan yang terangkum dalam *Fiqh Jinayah* merupakan perbuatan yang dilarang oleh *syara*. Larangan untuk mengerjakan suatu perbuatan dapat dipertahankan apabila disertai adanya sanksi. Tindak pidana pelaku residivis pencurian mengandung arti sebagai jarimah, yang mana suatu tindak pidana tidak bisa dikategorikan sebagai *jarimah* apabila tidak terpenuhi unsur-unsurnya. Adapun unsur-unsur dari jarimah terdiri dari tiga yaitu, unsur formal, unsur material, dan unsur moral. Dilihat dari ketetapannya, sanksi terbagi pada tiga bagian, yaitu: *hudud, qishas-diyat, dan ta'zir*. Adapun hukuman yang dapat dilakukan kepada pelaku residivis pencurian yaitu dengan menggunakan penggabungan hukuman (*Al-tadkhul*) yaitu serangkaian sanksi yang diterapkan kepada seseorang apabila telah ternyata melakukan jarimah secara berulang-ulang dan antara perbuatan jarimah yang satu dengan yang lainnya belum mendapatkan putusan terakhir.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analisis*), yaitu dengan meneliti data-data tentang pencurian, selain itu juga penulis menggunakan metode deskriptif, dengan menggunakan data kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari sumber yang bersifat primer dan sekunder yaitu yang langsung dari buku mengenai pencurian. Kemudian analisis datanya menggunakan secara kualitatif, yang meneliti dari data yang terkumpul yaitu penyebab terjadinya residivis pencurian dan sanksi terhadap pelaku residivis pencurian kemudian diklasifikasikan sesuai dengan perumusan permasalahan tersebut.

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan analisis isi (*content analisis*) menunjukkan bahwa penyebab dari residivis pencurian itu adalah karena tekanan ekonomi, sulitnya mendapat pekerjaan, dan sebagai profesi/ pekerjaan. Sehingga hukuman yang dijatuhkan kepadanya berubah yang semulanya hukuman *had* (potong tangan) menjadi hukuman *ta'zir*, yaitu hukuman denda, mati dan penjara tidak terbatas. Dalam hukuman penjara tidak terbatas apabila ia tobat maka hukuman dapat terhapuskan dan dia akan terbebas dari hukuman penjara tidak terbatas. Berubahnya hukuman *had* menjadi *ta'zir* disebabkan pelaku pencurian tidak jera atas hukuman yang telah dijatuhkan kepadanya.